

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of adoption good governance, leadership style and organizational culture on performance accountability of government institutions (Case Study On Dinas Bina Marga dan Pengairan Bandung City ) either partially or simultaneously.*

*In Indonesia the concept of accountability is not a new thing. Almost all agencies and government institutions emphasize the concept of accountability is particularly in carrying out administrative functions of governance. This phenomenon is the impact of the demands of society that began advocated back in the early reform era in 1998. The society's demand comes as the new order no accountability concept can be applied consistently in all governmental institutions that eventually became one of the reasons behind the lack of bureaucracy and become trigger the emergence of various irregularities in the financial management and administration in Indonesia.*

*Implementation of the concept of accountability in the Department of Public Works and Irrigation Bandung City is not without obstacles. Some of the barriers are a constraint in the implementation of the concept of accountability in the Department of Highways and Irrigation Bandung include poor standards of employee welfare prompting employees to deviate in order to meet their needs by violating the principles of accountability, cultural factors such as the habit of putting the interests of their families and friends than service to society, and the weakness of the legal system resulting in lack of support for the punishment factor, if at any time there are deviations, especially in finance and administration.*

*The method used in this research is descriptive method with case study approach. This research was conducted at the Dinas Bina Marga dan PENGAIRAN Kota Bandung by distributing questionnaires to 36 people Structural Officials in DBMP. Research Instruments tested first with Spearman test validity and reliability testing Cronbach Alpha. Data analysis method used is regression analysis.*

*Results of research and hypothesis testing showed that the adoption of Good Governance, leadership style and organizational culture affects a significant simultaneous to performance accountability of government institutions, good governance, leadership style partially no effect on performance accountability of government agencies while organizational culture partial effect on performance accountability of government agencies.*

***Keywords ; Implementation of Good Governance, Leadership Style, Organizational Culture, Performance Accountability of Government Agencies.***

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *good governance*, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Studi Kasus Di Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung) baik secara parsial maupun simultan.

Di Indonesia konsep akuntabilitas memang bukan merupakan hal yang baru. Hampir seluruh instansi dan lembaga-lembaga pemerintah menekankan konsep akuntabilitas ini khususnya dalam menjalankan fungsi administratif pemerintahan. Fenomena ini merupakan imbas dari tuntutan masyarakat yang mulai digemborkan kembali pada awal era reformasi di tahun 1998. Tuntutan masyarakat ini muncul karena pada masa orde baru konsep akuntabilitas tidak mampu diterapkan secara konsisten di setiap institusi pemerintahan yang pada akhirnya menjadi salah satu penyebab lemahnya birokrasi dan menjadi pemicu munculnya berbagai penyimpangan-penyimpangan dalam pengelolaan keuangan dan administrasi negara di Indonesia.

Implementasi konsep akuntabilitas di Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung bukan tanpa hambatan. Beberapa hambatan yang menjadi kendala dalam penerapan konsep akuntabilitas di Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung antara lain adalah rendahnya standar kesejahteraan pegawai sehingga memicu pegawai untuk melakukan penyimpangan guna mencukupi kebutuhannya dengan melanggar azas akuntabilitas, faktor budaya seperti kebiasaan mendahulukan kepentingan keluarga dan kerabat dibanding pelayanan kepada masyarakat, dan lemahnya sistem hukum yang mengakibatkan kurangnya dukungan terhadap faktor *punishment*, jika sewaktu-waktu terjadi penyimpangan khususnya di bidang keuangan dan administrasi..

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung dengan menyebarkan 36 kuesioner kepada 36 orang Pejabat Struktural di DBMP. Instrumen Penelitian diuji terlebih dahulu dengan uji validitas Spearman dan uji reliabilitas *Cronbach Alpha*. Metode analisa data yang digunakan adalah analisis regresi.

Hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Penerapan Good Governance, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi berpengaruh yang signifikan secara simultan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, *good governance*, gaya kepemimpinan secara parsial tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sedangkan budaya organisasi berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

**Kata Kunci ; Penerapan *Good Governance*, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.**